

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI  
DALAM MENGGUNAKAN CREDIT UNION (CU) SEBAGAI LEMBAGA  
PEMBIAYAAN DALAM USAHATANI**

(Studi Kasus : CU Sondang Nauli Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun)

**Dena Manuela Ambarita \*)**, **Diana Chalil\*\*)**, **Emalisa\*\*\*)**

- \*) Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera  
Jl. H.M. Said No.36 Medan  
Hp. 085358881393, E-mail: manueladena@yahoo.com
- \*\*\*) Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas  
Sumatera Utara
- \*\*\*\*) Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas  
Sumatera Utara

**ABSTRAK**

Perbedaan pola pendapatan dan pengeluaran petani membuat petani membutuhkan lembaga lain untuk bisa membantu petani dalam pembiayaan usahatani. CU berkembang di daerah penelitian dan banyak petani yang menggunakan pinjaman dari CU. Namun masih banyak petani yang tidak memanfaatkan pinjaman dari CU sebagai sumber pembiayaan dalam usahatannya melainkan untuk kebutuhan konsumtif. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih CU sebagai sumber pembiayaan usahatani di CU.Sondang Nauli Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun. Data dianalisis menggunakan metode regresi logit. Hasil dari penelitian ini adalah pendidikan, pengeluaran keluarga, jumlah tanggungan, dan pelayanan tidak mempengaruhi peluang keputusan petani dalam menggunakan CU Sondang Nauli sebagai modal dalam usaha tani. Faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menggunakan CU sebagai sumber pembiayaan usahatani adalah umur dan pendapatan.

**Kata kunci :** *CU, pembiayaan, usahatani*

**ABSTRACT**

The differences patterns in income and expenditure of farmers make farmers require other institution to help farmers in farm financing. CU developed in the area of research and a lot of farmers who use loans from CU. Yet there are still many farmers who do not avail loans from CU as a source of farm financing but as consumption. It is caused by various factors. This research aimed to analyze the affecting factors of farmers' decisions in choosing CU as Farm Funding Resources at CU.Sondang Nauli Karo and Simalungun District. Data were analyzed using logit regression method. The results from this research are education, family expenses, number of dependents, and the service do not affect the decision chances of farmers in using the CU Sondra Nauli as capital in farming. The

factors that influence the decisions of farmers in using CU as Farm Funding Resources are age and income.

**Keywords** :CU, funding, farm

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Ciri khas kehidupan petani adalah perbedaan pola pendapatan dan pengeluaran petani. Pendapatan petani hanya diterima pada saat musim panen saja sedangkan pengeluaran petani dikeluarkan setiap saat hingga musim panen tiba. Sebagian besar petani padi merupakan masyarakat miskin atau berpendapatan rendah, rata-rata pendapatan rumah tangga petani masih rendah, yakni hanya sekitar 30% dari total pendapatan keluarga (Suryana dan Mardianto, 2001). Untuk itu keberadaan kredit sangat dibutuhkan oleh petani guna melaksanakan kegiatan usahatani. Dengan adanya kredit nantinya petani dapat mencukupi kebutuhan usahatani padi sawah mereka, hingga meningkatkan produksi dan pendapatan petani nantinya.

Perkembangan Credit Union di Kabupaten Karo berkembang begitu pesat, ini terlihat dari data yang bisa kita lihat dari majalah PICU (Pusat Informasi Credit Union) bulan Januari - Februari 2015.

**Tabel 1. Perkembangan CU di Kabupaten Karo**

No.	Nama Credit Union	Jumlah anggota (orang)	Jumlah asset (Milyar)
1	CU Merdeka	14.888	38.024
2	CU UNAM	14.550	50.205
3	CU Sondang Nauli	8800	65.559
4	CU Cinta Kasih	6410	15.953

*Sumber : Majalah PICU*

Berdasarkan pra *survey* yang dilakukan oleh peneliti, bahwa CU berkembang di Kabupaten Karo - Simalungun, dan banyak petani yang menggunakan pinjaman dari CU. Namun masih banyak petani yang tidak memanfaatkan pinjaman dari CU tersebut sebagai sumber modal dalam usahatani mereka melainkan untuk kebutuhan konsumtif. .

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dirumuskan satu masalah penelitian, yaitu: Faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih CU Sondang Nauli sebagai sumber pembiayaan usahatani ?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk itu keberadaan kredit sangat dibutuhkan oleh petani guna melaksanakan kegiatan usahatannya. Dengan adanya kredit nantinya petani dapat mencukupi kebutuhan usahatani padi sawah mereka, hingga meningkatkan produksi dan pendapatan petani nantinya

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian adalah

1. Sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dalam menyusun kebijakan dalam meningkatkan kualitas Credit Union
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

Menurut Edy (1989) dari sudut ekonomi, kredit diartikan sebagai penundaan pembayaran, atau maksudnya adalah penerimaan uang dan/atau barang tidak dilakukan bersamaan, tetapi pengembaliannya dilakukan pada masa tertentu yang akan datang.

Keputusan nasabah dalam mengambil kredit adalah suatu tindakan memilih satu alternatif dari serangkaian alternatif yang ada. menurut Schiffman dan Kanuk (2004) keputusan nasabah dalam mengambil kredit adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pengambilan kredit, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia alternatif lainnya. Keputusan nasabah dalam mengambil kredit adalah suatu proses yang dilakukan nasabah pada saat mengambil kredit, kemudian nasabah memilih satu alternatif dari alternatif yang ada.

### **Review Penelitian Terdahulu**

Dengan menggunakan analisis deskriptif, Aritonang, H.M (2009) Dengan Judul “Analisis Keberadaan Credit Union (CU) Sebagai Lembaga Pembiayaan (Studi Kasus : Kelurahan Saribudolok, Kecamatan Silimakuta, Kabupaten Simalungun). Berdasarkan hasil analisis deskriptif, CU berperan sebagai lembaga penyimpanan uang, lembaga peminjaman modal bagi anggota, sebagai penyelenggara pendidikan dan pelatihan bagi anggota dan penggerak perekonomian anggota. Petani merasakan peranan Credit Union (CU) benar- benar sangat bermanfaat adalah setelah mengikuti setiap pendidikan dan konsultasi yang diadakan oleh CU yaitu pendidikan dasar dan lanjutan. Faktor yang paling banyak memengaruhi petani dalam memilih CU adalah saran teman/ keluarga yaitu sebanyak 43,24%. Penggunaan pinjaman dari CU Cinta Mulia sudah efektif digunakan untuk kebutuhan usaha tani dengan presentase 56% petani menggunakan pinjaman untuk kegiatan usaha taninya dan 44 % untuk pendidikan anak, usaha lain dan keperluan keluarga.

Dengan menggunakan analisis deskriptif, skala *likert*, *r/c ratio*, *incremental b/c ratio*. Zalukhu, L.A (2013) dengan judul “Pengukuran Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Kredit Pertanian Bagi Usahatani Belimbing (Studi Kasus : Desa Namoriam, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang)”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan kredit pertanian di desa penelitian tidak efektif. Nilai efisiensi usahatani yang menggunakan kredit lebih kecil (1,64) dibandingkan dengan usahatani yang tidak menggunakan kredit (1,78). Nilai kemanfaatan sebesar -1,745 sehingga penggunaan kredit pertanian tidak memberikan dampak yang positif bagi usahatani belimbing (, petani responden cenderung menggunakan sisa pinjaman untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga daripada membeli sesuatu yang berhubungan untuk peningkatan produksi usahatannya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penentuan Daerah Penelitian**

Daerah penelitian ini ditentukan secara *purposive* (sengaja). Tempat yang menjadi daerah penelitian yaitu CU Sondang Nauli dengan 3 wilayah, yaitu TPK Merek Tongging, Cabang Berastagi, dan Pra TPK Mariah Dolok. Pertimbangan ini

berdasarkan bahwa CU Sondang nauli berkembang berdasarkan segi asset dan penyebaran TPK/Pra TPK

### **Metode Penentuan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota CU yang meminjam di CU dan bekerja sebagai petani. Metode penarikan sampel dilakukan dengan metode *proportional cluster sampling* berdasarkan PRA TPK / TPK. Dari 88 TPK/ PRA TPK dipilih 3 TPK untuk diteliti. Penentuan 3 TPK yang dijadikan sampel dilakukan berdasarkan jumlah anggota di PRA TPK/ TPK.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh dari wawancara langsung dan diskusi dengan sampel penelitian di daerah penelitian melalui kuesioner yang sudah disiapkan dan data sekunder diperoleh melalui buku dan Credit Union Sondang Nauli.

### **Metode Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisisioner, akan ditabulasikan kemudian dianalisis. Data tersebut akan diuji dengan Metode *Regresi Logistic*.

### **Model logistic**

Model *logistic* adalah prosedur permodelan yang diterapkan untuk memodelkan variabel respon (Y) yang bersifat kategori berdasarkan satu atau lebih variabel prediktator (X), hal itu yang bersifat kategori maupun kontiniu. Adapun rumus dari metode logit ini adalah:

$$\ln \left\{ \frac{p(i)}{1-p(i)} \right\} = \beta_0 + \beta_1 X_1 \text{ (Gujarati, 2006)}$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8$$

Dimana :

p (i) adalah peluang petani menggunakan CU sebagai lembaga pembiayaan dalam usaha tani (Y=1)

1- p(i) adalah peluang petani tidak menggunakan CU sebagai lembaga pembiayaan dalam usaha tani (Y=0)

$X_1$  = pendidikan (tahun)

$X_2$  = umur ( tahun)

$X_3$  = pendapatan ( Rp/bln)

$X_4$  = pengeluaran keluarga(Rp/ bln)

$X_5$  = jumlah tanggungan (orang)

$X_6$  = sumber informasi (kategori)

$X_7$  = pengalaman keluarga (skor)

$X_8$  = pelayanan (skor)

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7, \beta_8$  , adalah Parameter

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Variabel

Data dikumpulkan dari 70 orang petani sampel. Namun setelah (*smoothing* data) pembuangan *outlier* hanya 65 sampel yang digunakan dalam estimasi.

### Variabel terikat

Variabel terikat (y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan petani

**Tabel 2. Distribusi Keputusan Petani dalam menggunakan CU sebagai sumber pembiayaan usahatani**

Keputusan	Keputusan untuk menggunakan pinjaman dari CU sebagai modal usaha tani	
	Total	Persentase
Ya	56	86 %
Tidak	9	14 %
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Data primer diolah*

Tabel 2. Memaparkan dari 65 sampel yang menggunakan CU sebagai lembaga pembiayaan, terdapat 56 sampel yang menggunakan untuk modal dalam usaha tani dan 9 orang menggunakan pinjaman tidak untuk usaha tani tetapi untuk memenuhi kebutuhan rumah yaitu biaya anak sekolah dan uang untuk membeli setapak tanah. Dari 56 sampel terdapat 43 sampel yang 100 % menggunakan CU sebagai lembaga pembiayaan dalam usaha tani dan 13 sampel lagi tidak hanya untuk modal dalam usaha tani tetapi juga menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

### Variabel Bebas

Adapun variabel bebas yang diteliti adalah

#### 1. Pendidikan

Variabel yang menunjukkan pendidikan formal yang dimiliki oleh petani. Variabel ini dihitung berdasarkan tahun yang dijalani petani dalam menempuh pendidikan formal.

**Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Formal yang Ditempuh**

Tahun	Jumlah petani sampel	Persentase (%)
< 6 tahun	4	6,15
6 tahun (SD)	16	24,61
9 tahun (SMP)	16	24,61
12 tahun (SMA)	27	41,55
>12 Tahun	2	3,08
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data primer diolah*

#### 2. Umur

Variabel umur petani sampel, variabel ini diukur menggunakan satuan tahun. Adapun hasil dari kuisisioner yang telah disebar maka didapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah petani sampel	Persentase (%)
<b>0 – 25</b>	3	4,61
<b>26 – 50</b>	42	64,61
<b>51 – 75</b>	19	29,28
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data primer diolah*

#### 3. Pendapatan

Variabel ini mencerminkan pendapatan responden petani per bulan pada 1 kali musim tanam. Variabel ini diukur menggunakan satuan mata uang rupiah. Rata-rata pendapatan petani sampel adalah Rp 2.418.887

#### 4. Pengeluaran keluarga

Variabel ini mencerminkan jumlah uang yang dikeluarkan oleh keluarga petani untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan biaya untuk membeli pakaian maupun rekreasi setiap bulannya. Variabel ini diukur menggunakan satuan mata uang rupiah. Rata – rata pengeluaran keluarga petani sampel adalah Rp. 3.567.015. Jika dibandingkan dengan nilai pendapatan petani sebesar Rp. 2.418.887 terlihat kekurangan rata-rata sebesar Rp.1.148.128. Umumnya kekurangan ini dapat ditutupi dari pendapatan anggota keluarga lain yang bekerja seperti istri atau anak-anak responden.

#### 5. Jumlah tanggungan

Variabel ini adalah variabel yang mencerminkan jumlah tanggungan yang harus ditanggung petani dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.

**Tabel 5. Jumlah Responden Berdasarkan jumlah tanggungan**

Jumlah tanggungan	Jumlah petani sampel	Persentase (%)
> 3	24	32,30
4 – 6	38	58,49
7 – 9	3	4,61
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data primer diolah*

#### 6. Pelayanan

Variabel ini adalah variabel yang mencerminkan pelayanan yang diterima petani dari pengurus CU. Variabel ini dihitung dengan menggunakan skor.

**Tabel 6. Pelayanan**

Pelayanan	Kategori	Jumlah petani sampel	Persentase (%)
Tidak baik	1	0	0
Baik	2	43	66,15
Sangat baik	3	22	33,85
<b>Total</b>		<b>65</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data primer diolah*

Tabel 6. Menjelaskan bahwa dari 65 petani sampel, tidak ada petani sampel yang menerima pelayanan tidak baik hal ini sesuai dengan asas yang digunakan CU yaitu asas kekeluargaan. Pemberian skoring ini dilihat dari keramahan pengurus kepada petani dalam menjelaskan atau melayani petani sampel serta ketanggapan pengurus yaitu respon pengurus terhadap petani sampel ketika petani sampel mengalami permasalahan dalam pembayaran kredit seperti kredit macet.

### **Faktor – faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Menggunakan CU sebagai sumber pembiayaan usahatani**

Faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani untuk menggunakan CU sebagai lembaga peminjaman dalam usaha tani diuji dengan menggunakan metode *regresi* model *logit*. Analisis ini bertujuan untuk melihat peluang variabel bebas yaitu pendidikan, umur, pendapatan, pengeluaran keluarga, jumlah tanggungan, sumber informasi, pengalaman keluarga dan pelayanan apakah memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat yaitu peluang keputusan petani untuk menggunakan kredit union sebagai lembaga pembiayaan dalam usaha tani (1) dan peluang keputusan petani untuk tidak menggunakan kredit union sebagai lembaga pembiayaan dalam usaha tani (0).

### **Uji yang digunakan**

Sebelum diestimasi, terlebih dahulu dilakukan beberapa uji.

#### **a. Uji distribusi (*Hosmer dan Lemeshow*)**

Dari hasil uji *Hosmer and lemeshow* diperoleh nilai Chi-square sebesar 7,074 dengan signifikansi 0,42. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model logit sesuai dengan distribusi data observasi.

#### **b. Uji G**

Dari hasil uji G diperoleh model sebesar 0,00. Dengan demikian dapat disimpulkan sekurang-kurangnya terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat

#### **c. Uji parsial (wald)**

**Tabel 11. Hasil Estimasi**

<b>Faktor</b>	<b>B</b>	<b>Wald</b>	<b>Sig.</b>	<b>Exp(B)</b>
Pendidikan	0.227	0.609	0.435	1.255
Umur	-0.214	4.225	0.040	0.807
Pendapatan	2.614E-6	3.711	0.054	1.000
Pengeluaran keluarga	0.00	2.631	0.105	1.000
Jumlah tanggungan	-0.369	0.512	0.474	0.692
Pelayanan	-0.182	0.11	0.915	0.833

*Sumber : Data primer diolah*

Dari hasil uji *regresi logistik* kita bisa menarik kesimpulan bahwa variabel umur dan pendapatan mempengaruhi keputusan petani dalam menggunakan CU sebagai modal dalam usaha tani.

d. Efek marginal

Adapun nilai efek marginal dari variabel umur adalah sebesar -0,05 artinya semakin muda usia seseorang maka probabilitas pengambilan keputusan petani dalam menggunakan CU sebagai lembaga pembiayaan dalam usaha tani sebesar 5%.

Adapun nilai efek marginal dari variabel pendapatan petani adalah 0,00000065 artinya setiap peningkatan seratus ribu rupiah pendapatan usahatani, maka akan meningkatkan probabilitas pengambilan keputusan dalam menggunakan CU sebagai sumber pembiayaan usahatani sebesar 0,065%. Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang nyata pendapatan petani terhadap keputusan petani untuk melakukan usahatani ke dalam menggunakan CU sumber pembiayaan usahatani. Hasil analisis ini juga sesuai dengan teori yang disampaikan Sahidu (1998) bahwa pendapatan usahatani merupakan sumber motivasi bagi petani dan merupakan faktor kuat yang mendorong timbulnya kemauan, kemampuan serta terwujudnya kinerja partisipasi petani.

Umumnya petani mendapatkan informasi tentang CU Sondang Nauli dari pengurus. Ini karena adanya kegiatan rutin yang dikerjakan setiap bulannya oleh CU Sondang Nauli berupa pendidikan kepada petani tentang kredit dalam CU,

serta pengurus yang dipilih di TPK merupakan orang – orang yang berasal dari daerah tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Pendidikan, pengeluaran keluarga, jumlah tanggungan, dan pelayanan tidak mempengaruhi peluang keputusan petani dalam menggunakan CU Sondang Nauli sebagai sumber pembiayaan usahatani.
2. Umur dan pendapatan mempengaruhi peluang keputusan petani dalam menggunakan CU Sondang Nauli sebagai sumber pembiayaan usahatani.

### **Saran**

#### **1. Kepada Pengurus**

- Memberikan sosialisasi kepada petani dan sosialisasi lebih difokuskan pada petani dengan usia muda / produktif, karena pada usia muda / produktif lebih terbuka dan memanfaatkan pinjaman sebagai modal dalam usaha tani.
- CU melakukan kerjasama kepada penyuluh untuk memberikan penyuluhan kepada petani tentang teknis dalam bercocok tanam dan keadaan pedagang agar mau menampung hasil panen dari petani sehingga bisa meningkatkan pendapatan petani.

#### **2. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan petani dalam menggunakan CU sebagai sumber pembiayaan usaha tani yaitu gaya hidup.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aritonang, H.M. 2009. *“Analisis Keberadaan Credit Union (CU) Sebagai Lembaga Pembiayaan (Studi Kasus : Kelurahan Saribudolok, Kecamatan Silimakuta, Kabupaten Simalungun)[skripsi]*. Medan: Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara

- Edy Putra The'Aman, Mgs. 1989, *Kredit Perbankan, Suatu Tinjauan Yuridis*, Yogyakarta: Liberty,
- Gurajati, D. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika Ed ke-3*. Erlangga. Jakarta.
- Schiffman dan Kanuk. 2004. *Perilaku Konsumen Edisi 7*. Prentice Hall. Jakarta
- Suryana, A. & Sudi Mardianto, 2001. *Bunga Rampai Ekonomi Beras*. LPEM FEUI, Jakarta.
- Zalukhu, L.A. 2013. "*Pengukuran Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Kredit Pertanian Bagi Usahatani Belimbing (Studi Kasus : Desa Namoriam, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang)*". [jurnal]. Medan: Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara